

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa wanita dalam film biopik Indonesia masih mendapatkan tindakan diskriminasi gender dalam ruang publik. Film menampilkan wanita mengalami tindakan diskriminasi dalam ruang publik seperti ruang pekerjaan, pendidikan, kehidupan sosial, hingga dalam ruang politik. Bahkan perwujudan diskriminasi tersebut tidak direpresentasikan secara langsung, namun melalui lingkungan maupun perilaku yang dengan sangat implisit memberikan pesan diskriminatif.

Analisis menunjukkan bahwa dalam film, ruang pekerjaan wanita masih dibatasi dengan beberapa hal yang membuat mereka tidak bisa menduduki posisi yang tinggi dalam pekerjaannya. Batasan-batasan yang ditunjukkan dalam film berasal dari konstruksi sosial mengenai wanita yang memengaruhi pandangan dari perusahaan kepada wanita, adanya peran ganda serta rendahnya upah yang mereka terima. Konstruksi sosial juga membuat wanita hanya bisa menggeluti beberapa bidang pekerjaan saja. Hal tersebut juga tidak lepas dari pengaruh seksisme.

Film juga menampilkan budaya patriarki menjadi sumber yang membatasi wanita untuk menduduki jabatan yang tinggi dan membuat mereka mendapatkan tindakan diskriminasi dalam ruang politik. Wanita dianggap tidak merepresentasikan sosok pemimpin politik karena sifat feminimnya, lebih mengutamakan perasaan serta diragukan kemampuannya dalam menerima tuntutan politik yang berat, serta peran ganda yang menyebabkan wanita harus

membagi dua fokus. Beberapa adegan menunjukkan adanya *microaggression* yang menunjukkan bahwa eksistensi dan kepentingan wanita belum terwakilkan dalam ruang politik. *Microaggression* yang terjadi dalam lingkup politik membuat wanita secara tidak langsung masih harus mengikuti alur politik yang patriarki dan mendukung pria sebagai pemimpin.

Diskriminasi secara halus (*microaggression*) yang diterima oleh wanita dalam ruang pendidikan ditampilkan dalam film melalui lingkungan pendidikan dalam bidang pendidikan tertentu. Wanita masih menjadi minoritas dalam beberapa bidang pendidikan karena bidang tersebut masih dianggap milik pria. Film juga merepresentasikan *microaggression* dalam kehidupan sosial. Terdapat kebiasaan yang dianggap normal seperti memanggil ‘suster’ bagi setiap tenaga medis wanita, yang sebenarnya hal tersebut merupakan wujud diskriminasi.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan agar penelitian dengan tema *glass ceiling* dan *microaggression* dapat terus dilakukan mengingat penelitian yang mengangkat fenomena ini masih sangat jarang ditemukan. Sehingga diharapkan kedepannya penelitian mengenai fenomena ini dapat dikaji dengan lebih luas dan lebih mendalam sehingga informasi yang lebih detail dapat disajikan.

V.2.2 Saran Sosial

Peneliti juga berharap agar masyarakat semakin menyadari tentang berbagai bentuk manifestasi diskriminasi gender yang semakin lama diwujudkan dengan cara-cara yang halus. Setelah menyadari hal tersebut, maka masyarakat

juga akan lebih *aware* dan mampu mengambil tindakan untuk merespon tindakan diskriminatif tersebut.

V.2.3 Saran Praktis

Melalui penelitian ini terlihat bahwa di dalam film, wanita masih ditampilkan mengalami tindakan diskriminasi. Hanya saja, perwujudan tindakan tersebut lebih tidak disadari dan tidak terlihat secara eksplisit. Peneliti menyarankan agar dalam proses pembuatan film-film selanjutnya, dapat lebih disadari mengenai tindakan diskriminasi sehingga hal tersebut diharapkan tidak ditampilkan dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Barker, T. (2011). *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita?* Jakarta: Salemba Humanika.
- Bieniek, & Trier, A. (2015). *Fan Girls and the Media; Creating Characters, Consuming Culture*. London: Rowman & Littlefield.
- Bungin, B. (2011). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, H. M. B. (2017). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Carilli, T., & Campbell, J. (2012). *Challenging Images of Women in the Media*. Maryland: Lexington Books.
- Daniel, C. (2007). *The Basics Semiotics*. London and New York: Routledge.
- Eastin, M. S. (2013). *Encyclopedia of Media Violence*. Sage Publications.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farrell, M. (2014). *Engendering The Workplace*. New Delhi: Uppal Publishing House.
- Fiske, J. (1987). Television Culture. In *Television Culture*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203837153-21>
- Hall, S. (2003). Representation: Cultural Representations and signifying practices spectacle of the other. In *Sage Publication*. London: Sage Publications.
- Kerlee, M. E. (1950). A Course Of Study In Receptionist Training. In *Project of Faculty of the School of Education*. United States.
- Lippa, R. A. (2005). *Gender, Nature and Nurture*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- McLean, S., & Burrows, N. (1988). *The Legal Relevance of Gender*. London: The Macmillan Press LTD.
- Moerdijati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Passau, S. N. S. (2022). The Struggle of Indonesian Women to Obtain Women Quota in Politics. In *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stokes, J. (2019). *How to Do Media & Cultural Studies*. London: Sage Publications.

- Sue, D. (2010). *Microaggressions in everyday life*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, M. E., & Armanto, M. (2012). *Investigating Gender*. UK: Polity Press.
- Wirth, L. (2001). *Breaking Through The Glass Ceiling*. Switzerland: International Labour Organization.

JURNAL

- Bernadhed, Mansur, A. F., Mulya, R. I., & Adjie, R. K. (2019). Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web Mengakhiri Cinta Dalam 3 Episode Karya Yandy Laurens. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(1), 17–24. <https://doi.org/10.35842/jtir.v14i1.266>
- Biasini, N., & Wijayanti, S. (2021). Representasi Feminisme Dalam Karakter Pahlawan Perempuan Captain Marvel. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8, 17. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i0.393>
- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Humaniora*, 2(1), 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>
- Breward, C. (2005). Encyclopedia of Clothing and Fashion. In *Gastronomica* (Vol. 4). America: Thomson Gale. <https://doi.org/10.1525/gfc.2004.4.2.93>
- Budiman, A. L. (2022). Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Serial Televisi Amerika Serikat (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Serial American Horror Story: Cult (2017)). *MEDIAKOM : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 05(02), 175–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/mdk.v5i2.8445>
- Caroline, F., Natsir, M., & Nasrullah. (2022). *GENDER DISCRIMINATION TOWARD JOSEY AIMES AS THE MAIN CHARACTER IN NORTH COUNTRY FILM*. 6(April), 388–400. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v6i2.6371>
- Diani, A. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent. *Jurnal ProTVF*, 1(2), 139–150. <https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Handayani, W. (2018). Diskriminasi Gender Dalam Pendidikan. *Muwazah Jurnal Kajian Gender*, 10(2), 198–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/muwazah.v10i2.1784>
- Harinanda, S. A., & Junaidi, A. (2021). Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan. *Jurnal Koneksi*, 5(2), 269. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10299>

- Holijah. (2019). Konflik Peran Ganda Wanita Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Al-Aḥwāl*, 12(1), 56–64. Retrieved from <http://202.0.92.5/syariah/Ahwal/article/view/1827>
- Hollander, A. (1994). Sex and Suits: The Evolution of Modern Dress. In *New York: Alfred A. Knopf* (Vol. 6). America: Alfred A. Knopf.
- Indriyani, R., & Rakhmawati, Y. (2018). Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman. *Semiotika*, 12(2), 1–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2.1717>
- Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan dalam Industri Sinema. *Humaniora*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2975>
- Jati, W. R. (2014). Historisitas Politik Perempuan Indonesia. *Paramita*, 24(2). <https://doi.org/10.15294/paramita.v24i2.3123>
- Karauwan, M. M., & Adawiyah, S. (2021). Komunikasi Politik Perempuan Kepala Daerah Dalam Mempertahankan Kepemimpinan Kabupaten Lebak. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.87-97>
- Mufarihah, L. (2019). Representasi Gender dalam Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 16–32. <https://doi.org/10.15642/jik.2019.9.1.16-32>
- Muslim, M. I., & Perdhana, M. S. (2018). Glass Ceiling: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(1), 28. <https://doi.org/10.14710/jbs.26.1.28-38>
- Mustaqim, M. (2014). Kurikulum Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Gender. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 113–128. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v9i1.767>
- Ni’am, S. (2015). Pendidikan Perspektif Gender di Indonesia. *Egalita*, 10(1), 1–15. Retrieved from <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Novitasari, M. (2018). Diskriminasi Gender dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel “Entrok”). *Semiotika*, 12(2), 151–166. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i2>
- Nugroho, M. A. B., & Rahman, Y. (2022). Terjemahan Analisis Ujaran Seksisme Dan Pelecehan Seksual Dalam Subtitle Bahasa Indonesia Di Dalam Film Berjudul RED SPARROW. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1), 26–35.
- Nugroho, S., & Dwiyantri, R. (2016). Perbedaan Kecerdasan Emosi Antara Perawat Pria dan Perawat Perempuan. *Psycho Idea*, 14(2), 39. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v14i2.2119>
- Putri, E. R. W. E. (2021). Diskriminasi Gender dan Budaya Patriarki (Analisis

- Semiotik Roland Barthes dalam Film Bollywood Lipstick Under My Burkha. *Jurnal Harkat*, 17(1), 24–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/harkat.v17i1.20905>
- Rahmatuzzaki, Nisa, C., & Nuqul, F. L. (2012). Gender dan Perilaku Memilih: Sebuah Kajian Psikologi Politik. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.26740/jptt.v3n1.p49-57>
- Romli, R., Roosdinar, M. M., & Nugraha, A. R. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta. *Jurnal Komunikasi Global*, 7(2), 183–204. <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i2.11239>
- Septi, A., Sigit, R., & Puji, T. (2010). Bias Gender dalam Iklan Attack Easy di Televisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 221–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v8i3.131>
- Sita, K., & Herawati, E. (2017). Gender Relation in Tea Plucking Workers: A Case Study of Gender Division of Labour and Gender Relation in Gambung Tea Plantation, West Java. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.16266>
- Sunarto, S. (2010). Stereotipasi Peran Gender Wanita dalam Program Televisi Anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 233–245. <https://doi.org/10.31315/jik.v8i3.3743>
- Sutorini, M. P., Alif, M., & Sarwani, S. (2019). Semiotika Gender dalam Film Brave. *ProTVF*, 3(1), 101–112. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.21246>
- Wijaya, J. A., & Firmanto, A. D. (2021). Representasi Gender Pada Film Tilik Menurut Studi Semiotik Roland Barthes. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 166–176. <https://doi.org/10.14710/interaksi.10.2.166-176>
- Yustiana, M., & Junaedi, A. (2019). Representasi Feminisme dalam Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Koneksi*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6154>
- Zaini, N. (2014). Representasi Feminisme Liberal Dalam Sinetron: Analisis Semiotika Terhadap Sinetron Kita Nikah Yuk. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 18(3), 123874. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33299/jpkop.18.3.327>

WEBSITE

- Bhayu. (2016). Rudy Habibie : Romansa Habibie (Ulasan Film). Retrieved from Kompasiana website:
https://www.kompasiana.com/bhayu/577636f1e122bd76174f1c2f/rudy-habibie-romansa-habibie-muda-ulasan-film?page=2&page_images=1
- IMDb. (2012). Film Habibie & Ainun. Retrieved from
https://www.imdb.com/title/tt10932060/reviews/?ref_=tt_ql_urv
- Intership, Y. (2021). Filmmaking 101 : Psikologi Warna dalam Film. Retrieved

November 24, 2022, from yesternight.id website:

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=d7d0db8eac48b27aJmltdHM9MTY2OTE2MTYwMCZpZ3VpZD0yZGVlMDkxNy1mODVlLTlywYzgtMDE5ZS0wNjE4ZjlkNzYxYzZmaW5zaWQ9NTE2Nw&p=3&hsh=3&fclid=2deb0917-f85e-60c8-019e-0618f9d761c8&psq=makna+tone+warna+cool+dalam+film&u=a1aHR0cHM6Ly95ZXN0Z>

Medina, I. (2022). 13 Teknik Pencahayaan Dalam Sinematografi yang Perlu

Kamu Tahu. Retrieved November 24, 2022, from Glints.com website:

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=bb8fc79a90b1cc30JmltdHM9MTY2OTE2MTYwMCZpZ3VpZD0yZGVlMDkxNy1mODVlLTlywYzgtMDE5ZS0wNjE4ZjlkNzYxYzZmaW5zaWQ9NTIwMA&p=3&hsh=3&fclid=2deb0917-f85e-60c8-019e-0618f9d761c8&psq=teknik+pencahayaan+dalam+videografi&u=a1aHR0cHM6Ly9nbG>

Merdeka. (2018). Ganti Panggilan “Suster” Dengan “Perawat.” Retrieved

November 20, 2022, from Merdeka.com website:

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=23badd4919632fc7JmltdHM9MTY2ODgxNjAwMCZpZ3VpZD0yZGVlMDkxNy1mODVlLTlywYzgtMDE5ZS0wNjE4ZjlkNzYxYzZmaW5zaWQ9NTE3MA&p=3&hsh=3&fclid=2deb0917-f85e-60c8-019e-0618f9d761c8&psq=perawat+pekerjaan+yang+diidentikan+dengan+perempuan&u=>

Minnicks, M. (2018). Length of Your Doctor’s Lab Coat Has a Special Meaning.

Retrieved November 13, 2022, from HubPages website:

<https://discover.hubpages.com/health/The-Meaning-of-the-Length-of-Your-Doctors-Lab-Coat>

Syam, A. M. (2022). Representasi Pesan Moral Dalam Film “Rudy Habibie”

Karya Hanung Bramantyo. Retrieved from Kompasiana website:

<https://www.kompasiana.com/intanjulistiapyn8571/61e40a6f4b660d434f1502e2/representasi-pesan-moral-dalam-film-rudy-habibie-karya-hanung-bramantyo#:~:text=Film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo menceritakan seorang,untuk negara Indonesia tercinta yang mem>

Tjiptadinata. (2018). Gender dan Pengaruhnya dalam Pemilihan Jurusan

Pendidikan. Retrieved November 20, 2022, from Kompasiana website:

<https://www.kompasiana.com/shafirapermatasari/5c07dff543322f3d573a1074/gender-dan-pengaruhnya-dalam-pemilihan-jurusan-pendidikan#:~:text=Gender dan Pengaruhnya dalam Pemilihan Jurusan Pendidikan 1,eksternal ... 3 3. Pemahaman agama yang keliru>